

**PENGARUH BUDIDAYA PADI KONVENSIONAL DAN SRI (*SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION*) TERHADAP SIFAT KIMIA TANAH DI DESA PEMATANG SETRAK DUSUN VI, KECAMATAN TELUK MENGGKUDU, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI, SUMATERA UTARA**

**Oleh: Putri Anisa Pratiwi  
Dibimbing oleh: R. Agus Widodo**

**ABSTRAK**

Masih banyak petani yang menerapkan budidaya secara konvensional yang akan memberikan dampak negatif terhadap ekosistem pertanian dan lingkungan yaitu kesuburan tanah akan menurun. Adanya inovasi dalam budidaya padi yaitu SRI (*System Of Rice Intensification*). Budidaya Padi SRI secara bertahap mengurangi pupuk anorganik dan digantikan dengan pupuk organik. Budidaya padi baik konvensional maupun SRI (*System Of Rice Intensification*) memungkinkan terjadinya perbedaan sifat kimia tanah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh budidaya padi konvensional dan SRI (*System Of Rice Intensification*) terhadap sifat kimia tanah. Penelitian ini menggunakan metode survey. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Penentuan titik sampel tanah dilakukan secara *systematic sampling* (SyS) penentuan titik secara grid dengan luasan grid sebesar 3,8 hektar, 23 Jumlah sampel padi konvensional dan 5 jumlah sampel padi SRI. Parameter penelitian ini terdiri atas analisis pH, Potensial redoks, C-organik, N-total, P-tersedia, K-tersedia, KPK, Fe-tersedia dan Mn-tersedia. Penelitian ini menggunakan analisis Uji T untuk membandingkan hasil analisis sifat kimia tanah. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil tertinggi didominasi oleh budidaya padi SRI yaitu pH 7,27, potensial redoks 65 mV, C-organik 2,94 %, N-total 0,27 %, P-tersedia 102,55 ppm, K-tersedia 135,83 ppm, KPK 18,14 Cmol(+)/kg, Fe-tersedia 6,83 ppm dan Mn-tersedia 16,26 ppm. Budidaya padi SRI menjadi rekomendasi berdasarkan hasil analisis parameter dan manfaat untuk tanah di Kabupaten Serdang Bedagai.

**Kata Kunci: padi konvensional, padi SRI, sifat kimia tanah.**